

People's Temple dan Aum Shinrikyo Cultism, Agama Sebagai Alat Demi Keuntungan dan Ego Pribadi

Rayanda Bintang Markiano; Jose Albertus Suwanto; Zumar Muhammad; Angga Adiguna Putra; Naufal Al Farizy Universitas Pembangunan Jaya, rayakumarkiano@gmail.com

ABSTRACT: In this scientific journal, our group will explain cultism, which is an incident where a group of individuals is influenced in all aspects of their lives by one individual for the individual's own benefit. Cultism has a very negative effect on everyone who has experienced it and all individuals who interact with that person too, because of this our group aims to spread one's knowledge about cultism and what ways one can avoid it. In this journal we will discuss two cults that are most famous for their beliefs, and what they did for their leaders. Namely cult Jim Jones, leader and creator of the People's Temple cult located in the United States and Shoko Asahara, leader and founder of the AUM Shinrikyo cult located in Japan. Apart from discussing the history, how the cult was created, and the main figures who created the cult which is the subject of this journal, our group will also provide ways and suggestions on what individuals can do to avoid, or be aware of, the influence of cultism on themselves. The research method that our group uses in this scientific journal is the Qualitative Method, which is a research method that studies scientific journals, books, articles and other scientific writing. The data that our group uses for this scientific journal is from books written by researchers, and articles or journals written by cultism researchers. The conclusions that readers can get in this scientific journal are ways to avoid cultism, how someone can become a victim of cultism, how cultism can be created because of the environmental situation in their respective areas, and how someone can get out of a cult when they have unconsciously entered it.

KEYWORDS: *Cultism, Religion, Abuse of Power*

ABSTRAK: Dalam jurnal ilmiah ini kelompok kami akan menjelaskan tentang cultism, yaitu sebuah kejadian dimana sebuah kelompok individu di influen dalam semua aspek kehidupan mereka oleh satu individu demi keuntungan individu itu sendiri. Cultism memiliki efek yang sangat negatif bagi semua orang yang pernah mengalaminya dan semua individu yang berinteraksi dengan orang itu juga, karena ini kelompok kami bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan seseorang tentang cultism dan cara-cara apa saja yang bisa dilakukan seseorang untuk menghindarinya. Pada jurnal ini kami akan membahas dua cult yang paling terkenal karena kepercayaan mereka sendiri, dan apa yang mereka lakukan demi pemimpin mereka. Yaitu cult Jim Jones, pemimpin dan pembuat cult People's Temple yang bertempat di Amerika Serikat dan Shoko Asahara, pemimpin dan pendiri cult AUM Shinrikyo yang bertempat di Jepang. Selain membahas sejarah, cara cult tersebut terbuat, dan tokoh-tokoh utama yang membuat cult yang menjadi subjek jurnal ini, kelompok

kami juga akan memberikan cara dan saran apa saja yang bisa dilakukan individu untuk menghindari, atau menyadari pengaruh cultism terhadap diri sendiri. Metode penelitian yang kelompok kami pakai dalam jurnal ilmiah ini adalah dengan Metode Kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang mempelajari dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan penulisan ilmiah lain-lain. Data-data yang kelompok kami pakai untuk jurnal ilmiah ini adalah dari buku-buku yang telah ditulis oleh peneliti, dan artikel atau jurnal yang ditulis oleh peneliti cultism. Kesimpulan yang pembaca bisa dapat dalam jurnal ilmiah ini adalah cara-cara menghindari cultism, cara seseorang bisa menjadi korban cultism, cara cultism bisa terbuat karena situasi lingkungan area mereka masing-masing, dan cara seseorang bisa keluar dari sebuah cult ketika secara tidak sadar sudah masuk.

KATA KUNCI: Kultus, Agama, Penyalahgunaan Kekuasaan

I. PENDAHULUAN

Okultisme adalah sekelompok keyakinan dan praktik yang melibatkan pengetahuan atau kekuatan spiritual, metafisika, atau supernatural yang tersembunyi dan tidak dapat dijelaskan oleh ilmu pengetahuan konvensional. Orang-orang yang terlibat dalam okultisme percaya pada adanya pengetahuan atau kekuatan yang bersifat gaib atau transenden, yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang alam semesta dan manusia. Okultisme memiliki dua arti satu adalah cultism dan occultism. Cults dalam pemakaian populer di Amerika Serikat dan Inggris berarti sebuah kelompok religius atau semi-religius dimana anggotanya dikendalikan dalam semua macam aspek oleh satu individu. Sedangkan okultisme, seperti yang sudah dijelaskan di atas mengartikan pemakaian kekuatan mystic.

Kejadian Cultism sudah mulai muncul dan terjadi semenjak manusia mendapatkan akal, baik itu terhadap raja-raja yang membilang bahwa dia berketurunan dari dewa, atau figur-figur yang menyatakan dirinya sebagai keturunan atau reinkarnasi dari tokoh-tokoh religius. Kejadian Cultism ini juga telah mengakibatkan berbagai macam konflik, kesengsaraan, ketidakstabilan negara, dan kematian bagi umat manusia di seluruh dunia yang pernah mengalaminya. Walaupun kita akan bilang kepada diri sendiri bahwa kita, manusia modern, tak akan mengulangi kesalahan nenek moyang kita. Sejarah telah menunjukkan bahwa akan selalu berulang. Di masa modern ini masih memiliki banyak kasus cultism juga, apalagi ketika saat kesengsaraan dan peperangan berlanjut, manusia secara natural akan mencoba mencari seseorang lain untuk menolong mereka dan menyelesaikan semua masalahnya.

Pada saat kelemahan inilah dimana para pemimpin Cult muncul dari rumput panjang yang menyembunyikan mereka, dan memulai mengeksploitasi mereka yang lebih mudah tertipu atau lebih naif dibandingkan orang lain. Dalam penulisan jurnal ilmiah ini kami akan mempelajari dan menunjukkan kepada para pembaca tentang Cult yang paling terkenal karena kepercayaan atau apa yang dilakukan oleh mereka, tactic yang dipakai Cult itu untuk mendapatkan pengikut, dan memberikan saran tentang cara menghindarinya agar keluarga dan

orang-orang di keliling anda tidak mengalami kesengsaraan yang diakibatkan oleh Cult, atau bahkan juga, pembaca juga bisa melihat teman atau anggota keluarga sendiri, berpartisipasi dalam Okult dan menyarankan mereka untuk menjauhi Cult tersebut, atau pembaca sendiri menjauhi mereka.

Pada jurnal ini kelompok kami akan menjelaskan tentang masing-masing cult yang paling terkenal karena kepercayaan atau apa yang mereka lakukan ketika terbawa perasaan fanatisme. Pada contoh pertama ada Jim Jones, atau Jim Warren Jones. Sebuah tokoh Cult yang menyebarkan kepercayaannya kepada masyarakat Amerika Serikat. Dia memakai perkataan yang meyakinkan untuk semua orang yang mengikuti gerejanya. Kepercayaan cult dia adalah Marxisme dicampur dengan agama kristen, gereja atau cult dia bernama "The People's Temple" dan gereja pertama itu mulai muncul di Indiana Amerika Serikat. Pada contoh ke-2 ada Aum Shinrikyo, sebuah okult yang muncul di Jepang pada tahun 1987 dipimpin oleh Matsumoto Chizuo, atau nama yang dipakai oleh pengikutnya, Asahara Shoko.

Pada tahun 1950 Amerika Serikat baru saja menyelesaikan perang dunia ke-2, 5 tahun yang lalu dan sedang mengalami periode Cold War yaitu periode dimana rakyat-rakyat Amerika Serikat dan Uni Soviet mulai menakuti kejadian perang nuklear. Suasana rakyat Amerika Serikat pada masa itu adalah kombinasi dari kesenangan bahwa perang dunia ke-2 telah berakhir, dan kecemasan dalam ide bahwa perang dunia ke-3 mungkin akan mulai dengan nomor kematian dan cara yang lebih kacau dari perang-perang sebelumnya. Pada suasana inilah ketika William Branham, tokoh yang membuat Jim Jones terinspirasi dan mendorong dia untuk memiliki kepercayaan yang sama dengan William Branham yaitu sebuah "Doomsday Prophecy" sebuah ramalan dimana dia meramal bahwa Amerika Serikat akan dihancurkan oleh Uni Soviet pada tahun 1956, dengan tactic penakutan itu dia mendapatkan berbagai macam pengikut ramalannya, Jim Jones, ketika melihat kejadian ini juga akan mulai memakai tactic yang dipakai oleh William Branham dalam Cult dia sendiri. Collin's, John (2016).

Jones, belajar dari tactic William Branham, memakai tactic itu sendiri terhadap gereja dia sendiri, tapi beda dengan orang-orang yang memakai tactic yang sama, dia membilang kepada pendengar sermon dia, bahwa hanya dia yang bisa membantu umat manusia. Salah satu cara yang dia pakai untuk membujuk pendengar sermon, dia menyembuhkan orang-orang dari para pendengar yang memiliki disabilitas dan membuat mereka bisa berjalan atau melakukan sesuatu yang disabilitas mereka halangi. Sebenarnya mereka yang ia panggil hanya aktor yang dibayar oleh Jim Jones, informasi ini disembunyikan oleh Jim Jones jadinya mayoritas pengikut tidak menyadari pembohongannya. Collin's, John (2016).

Ketika Cult Jim Jones kabur ke dalam hutan negara Guyana dan membuat desa sendiri bernama Jonestown, di desa itu Jim Jones mulai mengubah cara pemikiran para pengikut yang berada di Jonestown, dan jika para pengikut tidak mematuhi perintah Jim Jones ia akan melakukan penyiksaan fisik dan mental terhadapnya. Dia bahkan menyuruh pengikutnya untuk mematai satu sama lain, agar mereka tidak mempercayai satu sama lain dan akibatnya tidak akan bisa bekerja sama untuk kabur. Dittmann, Melissa (2003).

Pada 17 November 1978 ketika anggota dari kongres Amerika Serikat dan jurnalis mengunjungi Jonestown untuk mengetahui situasi hidup okult Jim Jones, beberapa anggota dari Jonestown meminta pertolongan kepada mereka untuk membawa mereka kabur juga. Ketika sedang kabur Leo Ryan sebuah anggota kongres Amerika Serikat dan 4 orang lain meninggal ketika di bandara, di tembak mati oleh pengikut Jim Jones. Ketika berita kejadian ini terdengar Jim Jones, dia menyuruh seluruh anggota Jonestown untuk berkumpul, termasuk anak-anak, dan akhirnya menyuruh mereka semua, sekitar 900 orang, untuk membunuh diri dengan meminum air jus yang dicampur dengan racun cyanide. Beberapa dari anggota mencoba melawan balik tapi mereka mulai ditahan dan disuntik cyanide langsung oleh pengikut Jim Jones lain. Eldbridge, Allison (2023).

Contoh kedua dalam jurnal ilmiah ini adalah Cult AUM Shinrikyo atau Aleph. Ditemukan pada tahun 1987, oleh seseorang dari

Jepang bernama Matsumoto Chizuo, atau nama yang dipakai oleh pengikut-pengikutnya Asahara Shoko. Matsumoto Chizuo membuat Cult ini karena ketidakpuasan dia terhadap agama yang berada di Jepang pada saat itu. Matsumoto Chizuo sebelum memulai Cult dia sendiri awalnya bersekolah dengan edukasi farmasi, sesudah itu ia membuka toko obat herbal Cina di kota Chiba, Jepang, tapi ia ditangkap oleh polisi karena dia menjual obat palsu. Melton Gordon J, (2023).

Dalam waktu ini Matsumoto Chizuo mengikuti gerakan agama yang bernama Agonshu, sebuah agama yang menggabung Buddhism dan Hinduism, sesudah penangkapannya Matsumoto memulai agama dia sendiri pada 1984, Aum Shinsen-No-Kai, sesudah beberapa saat, akan diganti namanya menjadi Aum Shinrikyo pada 1987. Pada jangka waktu Chizuo sedang memulai bisnis obat herbal, dia mulai frustrasi karena tidak semua pasiennya dapat disembuhkan, di saat itulah ketika ia memulai membaca buku-buku religius budha dan hindu dan memulai memperlakukan Spiritual Healing. Drambarean, L. (2023)

Pada 1985 satu tahun sesudah pembuatan Cult Chizuo, sebuah majalah bernama Twilight Zone mempublikasikan foto saat Matsumoto Chizuo melayang sambil berduduk, publikasi dalam majalah ini mengakibatkan pengetahuan rakyat Jepang terhadap Aum Shinrikyo lebih tersebar. Pada tahun itu juga Chizuo mengakui bahwa dia telah mendapatkan sebuah mimpi dari dewa Shiva, dalam mimpi tersebut Chizuo diberikan tugas oleh dewa untuk memimpin pasukan dewa dan memusnahkan pasukan kegelapan, dan memulai membuat kerajaan Shambala. Drambarean, L. (2023)

Karena ketidakpuasannya rakyat Jepang yang berusia muda dan beredukasi tinggi terhadap pemerintah, mereka mulai mencari outlet untuk kesengsaraan mereka kepada gerakan religious baru seperti Aum Shinrikyo. Ketidakpuasan rakyat muda ini terjadi karena berhentinya ekonomi Jepang dalam perkembangan yang dahsyat dibandingkan pada tahun 1980, dan mulai melambat pada tahun 1990. Karena kejadian ini banyak anggota dari masyarakat jepang yang merasa depresi dalam kehidupannya sehari-hari. Karena depresi mereka mulai mencari sesuatu untuk mengembangkan harapan di dalam mereka, dan gerakan-gerakan

religius baru itu adalah yang paling menarik bagi mereka. Daschke D. (2023).

Kejadian yang membuat okult ini terkenal di seluruh dunia internasional adalah serangan gas sarin dalam stasiun kereta tokyo, pada 20 maret, 1995. Para pengikut Aum Shinrikyo ini memasuki kereta dan mulai mengeluarkan gas Sarin yang bersifat tanpa bau ataupun warna, serangan ini mengakibatkan 13 orang untuk meninggal dan 5,500 terluka, walaupun tidak terlalu banyak orang meninggal dibandingkan dengan Jonestown, serangan ini masih sebuah shock bagi seluruh rakyat Jepang. Stefon, M. (2023).

II. METODE

Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi literatur dalam pengumpulan data-data tentang Cult yang dibahas dalam jurnal ilmiah ini. Para penulis membaca literatur-literatur tentang Cult yang dibahas dan menjelaskan cara menghindarinya.

Kualitatif adalah sebuah metode studi literatur yang mempelajari dari jurnal ilmiah, buku, dan penulisan ilmiah lain-lain

III. HASIL

Menurut Hassan S dan Collins J (2016) menyatakan bahwa Ratusan surat kabar di seluruh negara mencetak artikel pada tanggal 20 November 1978 yang menggambarkan mantan anggota yang mengaku telah dicuci otak saat berada di bawah pengaruh Peoples Temple atau menghubungkan cuci otak dengan tragedi yang terjadi di Jonestown. Artikel-artikel tersebut menggambarkan hambatan yang dihadapi oleh pejabat negara bagian Kalifornia ketika mereka memeriksa tuduhan pencucian otak terhadap wartawan investigasi, dan Departemen Kehakiman AS mengkonfirmasi kesulitan tersebut. Pada saat itu, menurut Benjamin Civiletti, mantan kepala Divisi Kriminal Kehakiman, dia ragu bahwa cuci otak atau pernyataan pengendalian pikiran serupa

akan “mendukung penuntutan berdasarkan undang-undang penculikan federal.”

Pada kenyataannya, cuci otak hanyalah salah satu bentuk pengendalian pikiran, dan ada banyak bentuk berbeda yang digunakan untuk meyakinkan masyarakat Jonestown agar meminum Kool-Aid yang mengandung sianida dan membunuh 304 anak. Pengendalian pikiran adalah sistem pengaruh totalistik yang mengganggu identitas asli seseorang dan menggantikannya dengan identitas baru yang palsu. Keputusan yang diambil oleh orang-orang dengan identitas baru ini tidak selalu merupakan keputusan mereka sendiri, seringkali kurang melalui proses berpikir kritis.

Saat anggota baru diperkenalkan ke Peoples Temple, mereka dibom cinta dan tidak diberikan persetujuan penuh untuk menyerahkan hidup mereka kepada Jim Jones. Mereka sebagian besar adalah kaum idealis yang percaya pada cinta, Tuhan, dan kemungkinan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Pada saat mereka membuat komitmen terhadap Kuil Rakyat, mereka tidak setuju bahwa mereka akan pergi ke kompleks hutan terpencil dan bunuh diri. Namun pada hari-hari menjelang Pembantaian Jonestown, semua yang mengantri untuk minum telah diprogram untuk patuh dan setia. Banyak dari pernyataan ini terdapat dalam rekaman dan transkrip “pita kematian”. Melalui indoktrinasi mereka, mereka benar-benar percaya bahwa pilihan mereka ditentukan oleh kehendak bebas mereka sendiri.

Dalam beberapa dekade terakhir, fenomena aliran sesat yang merusak telah menjamur menjadi masalah yang sangat penting secara sosial dan politik. Diperkirakan saat ini terdapat lebih dari tiga ribu aliran sesat yang merusak di Amerika Serikat, yang secara langsung berdampak pada lebih dari tiga juta orang. Masing-masing dari mereka mempunyai keyakinan yang sama bahwa tujuan mereka menghalalkan segala cara, banyak di antara mereka yang menyadari bahwa cara tersebut merugikan. Yakin bahwa apa yang mereka lakukan adalah benar, mereka juga yakin bahwa mereka kebal hukum. Dan karena kasus-kasus yang melibatkan teknik pengendalian pikiran sulit untuk dituntut,

banyak dari kelompok ini mempraktikkan strategi yang tidak etis untuk mencapai persuasi tanpa takut akan intervensi pihak berwenang

Menurut Kyle B. Olson (1999) Operasi kultus ini tersebar di seluruh dunia, mempromosikan teologi yang diambil dari yang berbeda sumber-sumber, antara lain agama Budha, Kristen, Shamanisme, Hinduisme, dan kepercayaan New Age. Keanggotaan sekte di seluruh dunia kemungkinan besar terjadi 20.000 hingga 40.000. Salah satu pemimpin aliran sesat memperkirakan kekayaan bersih kultus pada bulan Maret 1995 sekitar \$1,5 miliar. Uang itu dikumpulkan melalui sumbangan, persepuluhan, penjualan perlengkapan keagamaan, penjualan kaset video dan buku, dan sumber lainnya. Kultus tersebut mengadakan seminar dan mengadakan pelatihan kursus untuk anggota, menawarkan indoktrinasi di Ajaran Aum, menuntut orang-orang beriman dari ratusan hingga puluhan ribu dolar untuk menghadiri sesi-sesi ini. Aum Shinrikyo juga memiliki sejumlah perusahaan komersial, bahkan perusahaan yang memproduksi komputer. Komponen impor dari Taiwan dirakit di pabrik kultus di Kamakushiki dan dijual Toko komputer Aum di pusat kota Tokyo. Itu kultus juga menjalankan jaringan restoran di Tokyo dan beberapa kota di Jepang lainnya.

Menurut Tsukuru (1999) Sumber pendapatan lain adalah praktek surat hijau. Aum akan mengancam untuk mendirikan a kompleks pemujaan di sebuah kota dan, jika para bapak kota melakukannya jika mereka tidak menyuap mereka agar pergi, maka aliran sesat akan terbentuk toko. Beberapa kota membayar daripada memiliki Aum mendirikan operasi di sana. Kultus tersebut memproduksi obat-obatan terlarang dan melakukan pemasaran perjanjian dengan Mafia Jepang (the Yakuza). Pada tahun 1996, Yakuza akan ditemukan bertanggung jawab atas pembunuhan aliran sesat ilmuwan utama, Dr. Hideo Murai, pada masa itu setelah serangan kereta bawah tanah Tokyo. Khawatir pada penampilannya yang sering di televisi, itu Yakuza membungkamnya karena takut dia akan melakukannya mengkhianati hubungan antara keduanya bayangan kelompok. Pemerasan, pencurian, dan pembunuhan juga terjadi bagian dari kegiatan penggalangan dana sekte tersebut. Di antara pemimpin sekte, guru Kiamat Shoko Asahara

adalah pemimpin yang tak terbantahkan. Ashahara (lahir Chizuo Matsumoto) memiliki banyak pengagungan gelar, termasuk guru terhormat, yogi, dan suci paus. Sangat karismatik, buta sebagian, ternyata instruktur yoga sangat berbakat itu sangat ambisius secara politik dan finansial. Dia dan lebih dari 20 pengikutnya mencalonkan diri Parlemen pada tahun 1989. Mereka dikalahkan, yang mana beberapa analis Jepang telah menyarankan tanda tersebut momen ketika pemimpin sekte memilih untuk melakukannya mengejar senjata pemusnah massal dan penggulingan dengan kekerasan terhadap tatanan yang sudah mapan.

Menurut Haruki Murakami (2001) Visi milenial dan skenario apokaliptik mendominasi doktrin kelompok, dibuktikan dengan peran penting Nostradamus sebagai nabi di Aum Shinrikyo mengajar. Ashahara sudah, aktif berkali-kali, mengaku sebagai reinkarnasi Yesus Kristus, serta yang pertama tercerahkan satu sejak Sang Buddha. Dia sering melakukannya berkhotbah tentang Armagedon yang akan datang, yang dia digambarkan sebagai konflik global yang akan terjadi, di antara hal lain, hancurkan Jepang dengan nuklir, senjata biologi, dan kimia. Berdasarkan Ashahara, hanya pengikut Aum Shinrikyo akan selamat dari kebakaran besar ini.

Menurut Tatsuya Mori (2001) Pemimpin sekte lainnya, Fumihiro Joyu, kini berusia 35 tahun, adalah seorang insinyur muda yang cerdas dengan Program luar angkasa Jepang, yang berspesialisasi dalam kecerdasan buatan. Dia meninggalkan organisasi itu untuk bekerja di Aum, di mana dia dengan cepat bangkit melalui pangkat, akhirnya menjadi pemimpin aliran sesat operasi di Rusia. Joyu mengawasi ini perluasan aliran sesat yang penting, antara lain berinvestasi sebanyak \$12 juta dalam bentuk imbalan kepada pejabat yang ditempatkan dengan baik. Kultus investasi terbayar dengan akses yang dipercepat gedung perkantoran, asrama, dan fasilitas lainnya di seluruh Rusia. Pada saat Tokyo serangan kereta bawah tanah, prinsip kultus masuk Rusia adalah Universitas Moskow-Jepang, dengan kantor pusat di kantor-kantor di seberang jalan dari Balet Besar. Mitra senior Rusia mereka di universitas itu adalah seorang pria bernama Oleg Lobov, yang saat itu juga menjabat

sebagai Ketua Rusia Dewan Keamanan Nasional dan orang kepercayaannya dari Boris Yeltsin.

Menurut Yamada (2015) Joyu dihukum karena sumpah palsu setelah itu penyelidikan kereta bawah tanah, tapi dia menerima hukuman yang sangat ringan (3 tahun) untuknya keterlibatan dalam kegiatan kultus. Joyu punya tampaknya memelihara hubungan dekat dengan aliran sesat, dan dia dijadwalkan untuk dibebaskan menjelang akhir ini tahun. Setelah keluar dari penjara, dia mungkin akan bermain-main untuk kepemimpinan elemen kultus yang tersisa. Dia adalah anggota sekte yang paling karismatik, lainnya daripada Asahara. Pada hari-hari setelah Tokyo serangan kereta bawah tanah, dia tampil di televisi Jepang begitu sering, dan ditampilkan di majalah dan begitu sering membaca surat kabar, sehingga dia menjadi remaja denyut jantung.

Menurut Alexander Kouzminov (2006) Pada hari-hari dan minggu-minggu berikutnya serangan gas, lebih dari 200 anggota kunci aliran sesat itu ditangkap. Sekitar 120 are masih dalam penjara, diadili, atau telah dihukum. Asahara sendiri sudah menjalani persidangan selama 3 tahun. Persidangan dapat berlangsung selama 5 atau 6 tahun, tergantung pada peradilan jadwal yang agresif oleh Jepang standar dalam kasus di mana terdakwa menolak untuk bekerja sama dengan kejaksaan. Tiga kultus anggota yang terlibat dalam serangan itu masih buron. Operasi Rusia diakhiri dengan tindakan hukum dan aset yang disita oleh pemerintah. Itu status hukum kultus di Jepang sebagai gereja telah dicabut, namun banyak asetnya yang tidak terhitung.

Menurut Fumihiro Joyu(2007) Hari ini, Aum Shinrikyo sekali lagi meminta sumbangan, mengumpulkan persepuluhan, menjual materi kepada anggota, mengadakan seminar, mengadakan pelatihan, dan menjual komputer. Perekrutan aktif sedang dilakukan. Aum Shinrikyo adalah mengadakan 50 seminar pendidikan sebulan untuk anggota saat ini dan calon anggota. Kultus ini memiliki kantor di seluruh Jepang, sekitar Tokyo dan kota-kota lain, dan, menurut sumber Jepang, mereka memelihara 100 tempat persembunyian selama itu negara sebagai rumah aman. Sumber-sumber ini memperkirakan bahwa setidaknya 700

anggota tinggal sepenuhnya penyembah yang berkomitmen. Pengendalian pikiran masih menjadi bagiannya paket kultus. Anggota sekte dapat dilihat di Rumah-rumah milik Aum memakai listrik yang aneh headset, konon dirancang untuk sinkronisasi gelombang otak mereka dengan gelombang otak pemimpin sekte tersebut.

Menurut Akhyar Yusuf (2016) Apa pesan yang ingin disampaikan oleh peristiwa ini berikan kepada pembuat kebijakan? Tujuan Tokyo serangan kereta bawah tanah bukanlah hal yang tidak rasional. Objektif hari itu adalah membunuh polisi sebanyak itu mungkin; Aum Shinrikyo telah menyadarinya polisi berencana melakukan penggerebakan terhadap aliran sesat fasilitas, dimulai pada tanggal 20 Maret. Kultus jadwal tidak mengizinkan gangguan itu.

Menurut Robert Jay (2000) Tindakan Aum sangat logis konteks sistem nilai mereka. Mereka adalah kelompok yang melegitimasi dirinya sendiri yang telah menolak dan, pada akhirnya, merasa berkewajiban untuk berkonfrontasi dengan masyarakat. Kalah jumlah dengan polisi Jepang dan kekuatan militer, hal itu dapat diargumentasikan berkembang dan bahkan menggunakan asimetris kemampuan adalah konsekuensi logis dari mereka situasi. Tidak dapat mencapai tujuan mereka kekuasaan politik melalui cara-cara yang sah, mereka memutuskan bahwa serangan pendahuluan adalah diperlukan.

Menurut Osaka (2019) Apakah Aum Shinrikyo merupakan ancaman potensial? Adalah Shoko Asahara hanyalah yang pertama dari sekian banyak, atau memang begitu telah terdegradasi ke tumpukan sampah? Ini terbuka pertanyaan-pertanyaan yang akan terpaksa kita geluti bertahun-tahun yang akan datang.

Menurut Graham(2014) Tuan Olson adalah penasihat, konsultan, dan penulis terorisme teknologi tinggi, ancaman bahan kimia dan senjata biologis, dan tantangan praktisnya pengendalian senjata; anggota Central Intelligences Dewan Penasihat Non Proliferasi; dosen tamu pada terorisme senjata kimia dan biologi di Sekolah Senjata Nuklir Pertahanan, Perguruan Tinggi Perang Udara, Naval War College, dan Sekolah Operasi Khusus Angkatan Udara A.S., dan staf pengajar tambahan di George Universitas Washington.

IV. PEMBAHASAN

A. Cultism Dalam Sudut Pandang Kristen

IBRANI 13:9 "Janganlah kamu disesatkan oleh berbagai-bagai pengajaran bid'ah; karena yang sebenarnya baiklah hati kita diteguhkan dengan anugerah Allah, bukannya dengan segala makanan, yang tiada memberi faedah kepada orang yang telah melakukan hal itu."

Yang berarti bahwa Tuhan mengingatkan kita sebagai umat Nya agar jangan sampai terbawa ke dalam ajaran-ajaran yang dapat menyesatkan diri kalian dan masuk ke dalam dosa. Dan, Hati kita ini harus tetap teguh dan percaya bahwa sejatinya Allah akan selalu hadir di tengah-tengah kita dan melindungi kita dari berbagai macam bahaya.

B. Cultism Dalam Sudut Pandang Buddhism

Dalam ajaran Buddha, menyatakan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan makhluk iblis atau kuasa kegelapan sedapat mungkin dihindari atau ditinggalkan. Namun, di zaman maju seperti sekarang ini kepedulian terhadap masalah itu semakin lama semakin tinggi, bahkan hampir dapat ditemukan dimana saja. Buktinya, banyak orang menggunakan jasa atau mempraktikkan okultisme, baik secara sembunyi maupun secara terang-terangan. Mereka tidak lagi risih atau malu karena kegiatan menjurus okultisme, dan lagi mereka sangat berminat dan mencarinya jasa okultisme.

Praktik kultism seringkali melibatkan ritual, mantra, simbol-simbol khusus, dan komunikasi dengan entitas spiritual atau supernatural. Beberapa bentuk kultism melibatkan astrologi, numerologi, cartomancy (pembacaan kartu tarot), alkimia, ilmu hitam, ilmu putih, dan berbagai bentuk ramalan atau ramalan masa depan.

C. Kultism dan cara menghindarinya

Menghindari kultism melibatkan kesadaran dan kebijaksanaan dalam mengatur hidup Anda dan membuat keputusan yang bijak. Kultism adalah praktik atau kepercayaan terhadap ilmu-ilmu gaib, spiritualitas yang tersembunyi, atau kekuatan supranatural yang tidak dapat dijelaskan secara ilmiah. Berikut adalah beberapa cara untuk menghindari kultism:

1. Pendidikan dan Kesadaran:

Pahami konsep dan praktik kultism agar Anda dapat mengidentifikasinya dengan mudah.

Ajarkan keluarga dan teman-teman Anda mengenai risiko kultism dan bahayanya.

2. Pentingkan Kritisisme:

Latih kemampuan berpikir kritis untuk menganalisis informasi dengan bijak.

3. Kembangkan Kekuatan Spiritual Tanpa Kultism:

Jalin hubungan dengan keyakinan spiritual yang sah dan bimbingan rohani yang positif.

Belajar meditasi, yoga, atau praktik spiritual lainnya yang tidak terikat dengan cultism.

4. Waspada Media dan Konten:

Pantau konten yang Anda konsumsi. Hindari film, buku, atau media lain yang mempromosikan kultism atau praktik-praktik gaib.

5. Hindari Permainan atau Ritual Cultism:

Jauhi permainan atau ritual cultism seperti Ouija board atau summoning spirits. Ini bukan main-main dan dapat membuka pintu untuk pengaruh negatif.

6. Temui Dukungan Sosial yang Positif:

Bergaul dengan orang-orang yang memiliki nilai-nilai positif dan mendukung keputusan Anda untuk menghindari kultism. Temui

konselor atau pemimpin rohani jika Anda merasa tertarik pada kultism untuk mendapatkan bimbingan.

7. Latih Kemandirian dan Kepercayaan Diri:

Bangun kepercayaan diri dan kemandirian sehingga Anda tidak mencari jawaban dalam praktik-praktik kultism.

8. Berbicara Terbuka:

Buka diskusi terbuka dengan orang-orang di sekitar Anda tentang risiko kultism dan ajak mereka berbicara jika Anda melihat mereka terlibat dalam praktik-praktik tersebut.

9. Pentingkan Etika dan Moralitas:

Kuatkan nilai-nilai etika dan moralitas dalam hidup Anda. Praktik kultism seringkali melibatkan tindakan yang bertentangan dengan norma moral dan etika.

Mengapa harus menghindari kultism?

Kultism dapat dianggap berbahaya terutama ketika digunakan atau diinterpretasikan dengan cara yang dapat membahayakan kesehatan fisik, mental, atau spiritual seseorang. Namun, penilaian tentang "bahaya" dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang individu dan nilai-nilai budaya atau agama tertentu. Beberapa potensi bahaya kultism meliputi:

Manipulasi Mental atau Spiritual:

Beberapa praktek kultism dapat melibatkan upaya memanipulasi pikiran atau roh seseorang. Ini dapat mencakup upaya untuk mengendalikan atau mempengaruhi orang lain tanpa persetujuan mereka.

Kehilangan Kontrol atau Ketergantungan:

Beberapa praktik kultism, terutama yang terkait dengan penggunaan zat-zat tertentu atau kegiatan ekstrem, dapat menyebabkan kehilangan kendali diri atau ketergantungan, yang pada gilirannya dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mental.

Pengaruh Psikologis yang Negatif:

Beberapa orang mungkin mengalami dampak psikologis negatif, seperti kecemasan, paranoia, atau gangguan mental, sebagai akibat dari keterlibatan dalam praktik kultism yang intens atau ekstrem.

Ketidakseimbangan Spiritual:

Bagi individu yang mengikuti praktek cultism yang konflik dengan keyakinan spiritual atau agama tertentu, bisa terjadi ketidakseimbangan spiritual yang dapat berdampak pada kesejahteraan spiritual mereka.

Ketidakstabilan Emosional:

Beberapa praktek cultism yang mengeksplorasi dimensi emosional dan spiritual tertentu dapat menyebabkan ketidakstabilan emosional jika tidak diatur dengan baik atau jika individu tidak memiliki dukungan yang memadai.

Potensi Keterlibatan dengan Kegiatan Kriminal:

Beberapa kelompok atau individu yang terlibat dalam cultism mungkin terlibat dalam kegiatan kriminal atau praktik yang melanggar hukum, seperti ritual kekerasan atau penipuan.

Resiko Fisik dalam Ritual atau Praktik Tertentu:

Beberapa praktek cultism melibatkan tindakan fisik ekstrem atau ritual yang dapat membahayakan kesehatan fisik individu jika tidak diawasi dengan baik.

Tidak semua bentuk cultism berbahaya, dan banyak individu mengejar praktek cultism dengan cara yang positif dan aman sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka. Bagi mereka yang tertarik atau terlibat dalam cultism, tetaplah bijaksana, kritis, dan memahami potensi risiko yang terlibat. Jika ada kekhawatiran atau pertanyaan, berbicara dengan ahli kesehatan mental, spiritual, atau agama dapat memberikan wawasan dan dukungan yang diperlukan.

Menghindari kultism membutuhkan keputusan sadar untuk mengarahkan hidup Anda ke arah yang positif, rasional, dan ilmiah. Tetaplah waspada, kritis, dan terbuka terhadap pengetahuan baru tanpa melibatkan diri dalam praktek-praktek cultism yang dapat membahayakan kesejahteraan.

V. KESIMPULAN

Sejarah kultism melibatkan berbagai tradisi dan kepercayaan dari budaya-budaya kuno, termasuk mistisisme, kepercayaan pagan, dan aliran-aliran esoterik dalam tradisi-agama seperti Kabbalah dalam Yudaisme dan Sufisme dalam Islam. Namun, praktek kultism juga mencakup berbagai tradisi baru yang berkembang sepanjang sejarah.

kultism tidak memiliki metode ilmiah atau empiris untuk mendukung klaim-klaimnya. Oleh karena itu, banyak orang melihat kultism sebagai bentuk kepercayaan yang tidak memiliki dasar ilmiah dan tidak dapat diuji secara objektif.

Meskipun ada orang yang tertarik pada kultism karena rasa ingin tahu atau minat dalam aspek-aspek spiritualitas, kultism juga telah mendapat kritik karena dikaitkan dengan praktik-praktik yang dapat membahayakan individu, terutama jika terlibat dalam praktik-praktik yang dapat menyebabkan kecanduan atau merugikan kesejahteraan mental dan emosional.

DAFTAR REFERENSI

Afrillah, M. R., Triasih Rahayu, E., Firmansyah, D. B., & Kurniawan, E. (2019). Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel 1Q84 Karya Murakami. *J-Litera: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Budaya Jepang*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.20884/1.jlitera.2019.1.1.2089>

Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2023, September 22). Asahara Shoko. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/biography/Asahara-Shoko>

Collins, John. 2016. *Stone Mountain to Dallas: The Untold Story of Roy E. Davis*. Dark Mystery Publications.

Daschke D. (2023). AUM: The Cult at the End of the World . *Journal of Religion & Film*, 27(1), 1–6.

Dittmann, Melissa. 2003, November. "Lessons from Jonestown." *American Psychological Association*, Vol 34, No. 10, p. 36.

Drambarean, L. (2023). *Searching for a Purpose in Post-War Japan: Aum Shinrikyo's Ideological and Cultural Origins*. Ohio State University.

Eldridge, A. (2023, October 1). Jonestown. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/event/Jonestown>

Fletcher, H. (2012, June 19). *Aum Shinrikyo A profile of the Japanese religious cult that carried out the 1995 subway sarin attack*. Council on Foreign Relations.

Hassan, Steven 2013 *Freedom of Mind: Helping Loved Ones Leave Controlling People, Cults, and Beliefs*. Freedom of Mind Press.

Keim, P., Smith, K. L., Keys, C., Takahashi, H., Kurata, T., & Kaufmann, A. (2001). Molecular Investigation of the Aum Shinrikyo Anthrax Release in Kameido, Japan. *Journal of Clinical Microbiology*, 39(12), 4566–4567. <https://doi.org/10.1128/JCM.39.12.4566-4567.2001>

MARAK & SUBURNYA OKULTISME. (2012, April 1). *Majalah Harmoni*.

Munro, D. (2023). Cults, Conspiracies, and Fantasies of Knowledge. *Episteme*, 1-22. doi:10.1017/epi.2022.55

Reiterman, Tom; Jacobs, John (1982), *Raven: The Untold Story of Rev. Jim Jones and His People*, Dutton, ISBN 0-525-24136-1

Olson, B. Special Issue. (1995). *Aum Shinrikyo: Once and Future Threat?*

Shimazono, S. (2001). [Review of Religious Violence in Contemporary Japan: The Case of Aum Shinrikyō, by I. Reader].

Wiles, A. (2018). *Jonestown: The Psychological Massacre*. *WRIT: Journal of First-Year Writing*, 2(1).
<https://doi.org/10.25035/writ.02.01.07>